

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA N 5 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Ken Lestari

NIM : 2302911008

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 5 Semarang, pada tanggal 29 Maret s.d.11 Mei 2013 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 5 Semarang

Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.

Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd.

NIP.19660809 199303 2 001

NIP.19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA N 5 Semarang pada tanggal 29 Maret s.d. 11 Mei 2013.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Drs. Waino S., S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA N 5 Semarang yang telah memperkenalkan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
2. Siti Rohana, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMA N 5 Semarang.
3. Seluruh guru serta karyawan guru SMA N 5 Semarang, serta siswa SMA N 5 Semarang yang penulis banggakan.
4. Teman-teman seperjuangan PPL SMA N 5 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 6 Mei 2013

Penyusun,

Ken Lestari

2302911008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Berlangsung..	8
G. Hasil Pelaksanaan.....	8
H. Guru Pamong.....	9
I. Dosen Pembimbing.....	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Mengajar Bahasa Jepang
3. Silabus
4. Rencana Pembelajaran
5. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
6. Program Kerja PPI 2
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Prota, promes, dan Alokasi Waktu
9. Jadwal Pelajaran SMA N 5 Semarang
10. Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Perguruan tinggi ini visi utamanya adalah mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan siap bersaing di dunia pendidikan. Komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya kegiatan di lapangan untuk mempersiapkan diri terjun dalam dunia pendidikan.

Kegiatan yang bersifat untuk mempersiapkan diri bagi calon tenaga pendidik, oleh pihak Unit Pelaksanaan Teknik Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Unnes, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi empat kompetensi dasar mengajar yakni kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan bermasyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II digunakan sebagai praktik atau latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat mendidik dan mengajar serta menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan. Dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini mahasiswa bisa belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi komponen terkait dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yaitu mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah tempat latihan.
- b. Bisa mengaplikasikan teori yang pernah didapatkan selama perkuliahan ke dalam sekolah tempat latihan, sehingga dapat merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lain.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang nantinya bakal diterapkan secara langsung setelah lulus kuliah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Sebagai ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 TAHUN 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat XI bab yang di dalamnya terdapat 25 pasal memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL I dan PPL II. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Gurusebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan

pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2013 ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2013.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 18 Februari – 27 April 2013 di SMA Negeri 1 Rembang.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Maret – 11 Mei 2013 di SMA N 12 Semarang.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2013 ini dilaksanakan di SMA N 5 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

A. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 Kebumen dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 18 Februari – 27 April 2013. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

B. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap pengajaran terbimbing ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar dan dikonsultasikan terlebih dahulu oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua

perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

D. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik, penilaian ujian oraktik ini oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

A. Perangkat Pengajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing dan digunakan sebagai pedoman dalam KBM.

B. Materi Ajar

Pada awalnya materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Jepang adalah menggunakan KTSP. Dengan materi yang begitu luas dan waktu yang kurang. Setelah adanya PPL, materi yang diajarkan kepada siswa sudah mengacu pada KTSP.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang

diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.
- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat

- a) Kurang adanya koordinasi antara pihak Unnes dengan pihak sekolah latihan.
- b) Penentuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru pamong yang kadang mendadak, membuat mahasiswa agak sulit mencari media pembelajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil yang maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)

2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Memberikan evaluasi dan remedial

H. Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMA N 5 Semarang adalah Siti Rohana, S.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran, beliau adalah pribadi yang menyenangkan. Pelajaran Bahasa Jepang yang dianggap sulit oleh siswa, oleh beliau dijadikan sebagai mata pelajaran hiburan dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan fleksibel.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Meskipun beliau adalah dosen yang luar biasa sibuk, namun beliau masih tetap menyempatkan berkunjung ke sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa PPL.

Refleksi Diri

Nama : Ken Lestari
NIM : 2302911008
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Praktik ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 5 Semarang merupakan tantangan bagi praktikan. Terlebih dengan mata pelajaran bahasa Jepang, yaitu sebagai mata pelajaran bahasa asing tambahan selain bahasa Inggris yang dianggap sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Selain itu, mata pelajaran bahasa Jepang sudah diajarkan sejak dulu di SMA N 5 Semarang sehingga banyak kejuaraan lomba bahasa Jepang yang dimenangkan oleh siswa SMA N 5 Semarang.

Berikut adalah penjelasan yang berkaitan dengan refleksi diri praktikan di SMA N 5 Semarang:

a. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

1) **Kekuatan**

Mata pelajaran bahasa Jepang merupakan pelajaran intra dan ekstra di SMA N 5 Semarang. Sebagai pelajaran intra yang diajarkan 2 jam pelajaran dalam 1 minggu maka siswa mendapatkan ilmu bahasa Jepang yang cukup banyak sebagai bekal untuk masa depannya dalam era globalisasi. Selain itu, dengan adanya ekstra kurikuler bahasa Jepang maka siswa yang mempunyai ketertarikan lebih pada bahasa Jepang bisa mengembangkan hobi dan kemampuannya secara maksimal.

2) **Kelemahan**

Sebagai pelajaran tambahan, tidak sedikit siswa yang menyepelkan pelajaran bahasa Jepang, apalagi kesulitan dalam menghafal huruf hiragana dan katakana dijadikan alasan utama siswa malas belajar bahasa Jepang dengan sungguh-sungguh.

b. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang sangat memadai. Fasilitas ruang kelas yang lengkap dengan adanya LCD dan AC sehingga kegiatan PBM nyaman. Laboratorium bahasa juga dilengkapi dengan peralatan audio visual sehingga mendukung pembelajaran bahasa. Selain itu, terdapat ruang multimedia dan perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA N

5 Semarang adalah buku *Sakura*. Setiap siswa memiliki buku tersebut sehingga mempermudah pembelajaran.

c. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas yang dimiliki oleh guru pamong sangat baik. Guru pamong memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, profesional dalam bidangnya, aktif dalam kegiatan di sekolah, mempunyai cara mengajar yang kreatif dan menarik sehingga siswa-siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam kelas terjalin dengan baik sehingga menjadikan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Sistematika bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong sangat baik. Kritik serta saran yang diberikan guru pamong kepada praktikan sangat membantu untuk perbaikan praktikan.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang memiliki peranan penting dalam proses bimbingan. Meskipun dosen pembimbing sangat sibuk, tetapi bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada praktikan, datang ke sekolah untuk melakukan penilaian mengajar. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritik dan saran yang konstruktif.

d. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sangat bagus. Hal ini bisa terlihat dari antusiasme sebagian besar siswa pada pelajaran bahasa Jepang dan hasil belajar yang cukup memuaskan.

e. **Kemampuan Diri praktikan**

Pada awal mengajar praktikan merasa kesulitan karena apa yang dihadapi di dalam kelas sangat berbeda dengan kondisi saat *microteaching*. Apa yang dihadapi di dalam kelas benar-benar siswa kelas XI yang masing-masing memiliki karakteristik khusus. Praktikan merasa kesulitan dalam mengendalikan situasi kelas yang cukup ramai. Ditambah lagi dengan kecenderungan siswa bermain HP dan laptop, hal ini dirasa cukup mengganggu jalannya proses belajar mengajar di kelas. Akan tetapi, berkat bimbingan dari guru pamong, lama kelamaan praktikan merasa lebih baik dan ada kemajuan dalam mengajar.

f. **Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 adalah praktikan mendapatkan ilmu dan pengalaman mengajar yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

g. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

1. Sekolah Latihan

Saran untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar pihak sekolah menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. UNNES

Diharapkan pihak UPT PPL agar lebih sering melakukan kunjungan ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan ataupun memberikan informasi kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama

yang telah terjalin antara SMA N 5 Semarang dengan UNNES dapat terus dipertahankan demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru Bahasa Jepang,

Ttd

Siti Rohana, S.Pd.

NIP 19870525 201001 2 033

Semarang, 6 Mei 2013

Praktikan,

Ttd

Ken Lestari

NIM 2302911008